

2nd WEEK**Juni 2018**❖ **MAKRO**

- Informasi yang diterima sejak Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) bertemu pada bulan Mei menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja terus menguat dan kegiatan ekonomi telah meningkat pada tingkat yang solid. Tambahan lapangan kerja cukup kuat, secara rata-rata, dalam beberapa bulan terakhir, dan tingkat pengangguran telah menurun. Data terbaru menunjukkan bahwa pertumbuhan pengeluaran rumah tangga telah meningkat, sementara investasi tetap bisnis terus tumbuh kuat. Pada basis 12 bulan, baik inflasi keseluruhan maupun inflasi barang-barang selain makanan dan energi, telah bergerak mendekati 2%. Indikator ekspektasi inflasi jangka panjang sedikit berubah, seimbang. Konsisten dengan mandat undang-undangnya, Komite berusaha untuk menumbuhkan lapangan kerja dan stabilitas harga yang maksimum. Komite mengharapkan bahwa peningkatan lebih lanjut secara bertahap kisaran target bunga dana federal akan konsisten dengan ekspansi berkelanjutan kegiatan ekonomi, kondisi pasar tenaga kerja yang kuat, serta tujuan inflasi Komite yang mendekati simetris 2% dalam jangka menengah. Risiko terhadap prospek ekonomi tampak kurang seimbang. Mengingat kondisi pasar kerja dan inflasi yang direalisasikan dan diharapkan, Komite memutuskan untuk menaikkan kisaran target untuk tingkat dana federal menjadi 1,75% hingga 2%. Sikap kebijakan moneter tetap akomodatif, dengan demikian mendukung kondisi pasar kerja yang kuat dan menghasilkan secara berkelanjutan hingga 2% inflasi.
- Bank sentral Jepang, Bank of Japan (BoJ), memangkas proyeksi inflasinya demi mempertahankan pelonggaran moneter. Kebijakan itu mempertegas pandangan bahwa ekonomi Jepang akan tertinggal jauh dari rekan-rekannya AS dan Uni Eropa. Pada April 2018 lalu, inflasi Jepang tercatat sebesar 0,7 persen atau jauh dari target inflasi di sepanjang tahun yang sebesar dua persen. Gubernur BoJ Haruhiko Kuroda memperkirakan meningkatnya produktivitas sektor jasa akan menahan laju inflasi.

Ekonomi Jepang melihat bursa tenaga kerja semakin ketat, dan kesenjangan semakin meningkat, tetapi harga tidak naik banyak. "Karenanya, paling tepat adalah sabar mempertahankan pelonggaran moneter yang kuat," ujarnya mengutip Reuters, Jumat (15/6). Sesuai ekspektasi, bank sentral Jepang mempertahankan suku bunga jangka pendeknya pada level minus 0,1 persen. Tak cuma itu, BoJ juga mengimbau pemerintah memberikan imbal hasil nol persen untuk surat utang berjangka 10 tahun yang diterbitkannya. Kebijakan Jepang tersebut bertolak belakang dengan keputusan bank sentral Eropa (ECB) yang menghentikan pembelian obligasi pada tahun ini. Adapun, pengambilan kebijakan itu diambil demi menangkal krisis keuangan seperti yang terjadi pada 2007-2009 lalu. Kuroda mengaku wajar bila arah kebijakan BoJ menyimpang dari The Federal Reserve dan ECB, mengingat sulitnya defisiensi Jepang.

- Ulasan:

Dalam menentukan waktu dan ukuran penyesuaian kisaran target tingkat dana federal di masa mendatang, Komite akan menilai kondisi ekonomi yang direalisasikan dan diharapkan relatif terhadap sasaran kerja maksimum dan sasaran inflasi simetris 2%. Penilaian tersebut akan mempertimbangkan berbagai informasi, termasuk ukuran kondisi pasar tenaga kerja, indikator tekanan inflasi dan ekspektasi inflasi, dan pembacaan pada perkembangan keuangan dan internasional.

❖ **MIKRO**

- Dalam menyambut libur dan cuti Lebaran yang berlangsung pada 11-20 Juni 2018, Bank Indonesia (BI) menyatakan bakal membuka layanan/operasional secara terbatas pada 19-20 Juni 2018. "Kami akan menegaskan kembali ke masyarakat dan dunia usaha. Kita tahu libur panjang makanya kami siap 19-20 Juni 2018 buka operasional terbatas sehingga kami siap pada 19-20 Juni 2018 menerima arus masuk dari uang, kemudian pembayaran maupun sistem pembayaran yang lain," ujar Gubernur BI, Perry Warjiyo, di Jakarta belum lama ini. BI menegaskan bahwa pihaknya telah menyediakan Rp188,2 triliun demi memenuhi kebutuhan uang tunai. Selain itu, BI juga telah menyiapkan kebutuhan uang elektronik guna menjaga kelancaran, kenyamanan, dan keamanan

bertransaksi saat liburan Lebaran. Sementara itu, Deputy Gubernur BI, Sugeng, mengatakan, kegiatan sistem pembayaran seperti BI real time gross settlement (RTGS), BI scripless securities settlement system (SSSS), BI electronic trading platform (ETP) dan sistem kliring nasional BI (SKNBI) tidak akan beroperasi pada 11-14 Juni 2018 karena adanya cuti bersama Lebaran. "Tanggal 15-16 Juni 2018 libur Idul Fitri ditiadakan. Senin, 18 Juni 2018 layanan tadi BI RTGS, SSSS, ETP, dan SKNBI ditiadakan masih libur," paparnya.

Bulan Ramadhan bakal berakhir, dan Hari Raya Idul Fitri atau Lebaran akan segera datang. Kebutuhan untuk membeli tiket mudik, persiapan perjalanan ke kampung halaman hingga mengenakan pakaian baru ikut meningkat. Wajar jika pengeluaran rumah tangga terbesar selama setahun paling banyak tersedot di bulan Ramadhan. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan tadi, sebagian masyarakat memilih untuk meminjam uang di pegadaian hingga bank. Namun, sederet persyaratan mesti dipenuhi sebelum menarik dana di lembaga tersebut. Bahkan untuk pegadaian perlu ditebus dengan mengorbankan barang milik kita. Solusinya, di era teknologi seperti sekarang ini, pinjaman bisa dilakukan melalui layanan berbasis financial technology (fintech). Proses yang cepat dan tanpa jaminan membuat banyak masyarakat tergiur untuk meminjam lewat kanal dunia maya, salah satunya melalui website UangTeman.com. Menurut Aidil Zulkifli, CEO UangTeman, mendekati Lebaran pengajuan pinjaman online mengalami kenaikan sekitar 2% hingga 3%.

- Ulasan:

Untuk menjaga kelancaran sistem pembayaran, BI telah mengatur jadwal libur dan buka kantor layanan secara khusus. BI akan menutup seluruh layanan menjelang hari libur lebaran yakni pada senin hingga kamis 11-14 Juni 2018, juga pada saat hari lebaran tanggal 15-16 Juni 2018. Bank Indonesia baru membuka layanan kembali pada hari Selasa dan Rabu tanggal 19-20 Juni 2018.

❖ **PERBANKAN**

- Sebanyak 302 kantor cabang Bank Mandiri tetap akan beroperasi dan melayani nasabah secara bergiliran pada sepanjang musim libur Idul Fitri 1439 H, kecuali pada tanggal 15 Juni 2018, agar dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Mereka akan memberikan layanan perbankan secara terbatas, seperti buka rekening, cek saldo, setor tunai, pemindahbukuan, dan pembayaran delivery order SPBU-SPBU ke Pertamina. Bank Mandiri sejak 22 Mei 2018 juga telah meningkatkan pasokan uang tunai hingga 90% dari kondisi normal, menjadi Rp1,9 triliun per hari di seluruh kantor cabang dan mesin-mesin ATM guna mengantisipasi kenaikan kebutuhan uang tunai di bulan Ramadhan dan menjelang libur Idul Fitri, khususnya di jalur mudik. Kondisi ini akan berlangsung hingga usainya cuti bersama pada 20 Juni 2018. "Secara total, kami menyiapkan total uang tunai sebesar Rp57,26 triliun untuk persiapan Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1439 H. Kami berharap, kesiapan ini dapat membantu masyarakat," kata Corporate Secretary Bank Mandiri Rohan Hafas dalam siaran pers, Selasa (12/6/2018).
- Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1439 H, PT Asuransi BRI Life memberikan ketenangan bagi para pemudik berupa perlindungan asuransi jiwa bagi 12.200 pemudik nasabah Bank BRI. Fasilitas mudik gratis yang disediakan Bank BRI tersebut dengan menggunakan armada darat (bus), laut (kapal laut) serta udara (pesawat). Dari total 12.200 pemudik, BRI Life mengcover sebanyak 11.800 orang dengan memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi para pemudik yang menggunakan armada bus selama perjalanan ke kota tujuan mudik berlangsung. Sebanyak 200 armada bus dengan fasilitas yang nyaman disediakan Bank BRI untuk para pemudik yang merupakan nasabahnya, dengan jalur mudik yang dilalui yakni Surabaya, Blitar, Pati, Wonogori dan Wonosari. "Selain kemudahan transportasi yang disediakan oleh Bank BRI, peserta mudik juga mendapatkan fasilitas berbuka puasa selama di perjalanan, serta diberikan perlindungan asuransi kecelakaan diri dari BRI Life," tegas Direktur Utama BRI Life Gatot Mardiwastito di Jakarta, Senin (11/6/2018).

- Ulasan:

Sebagai dukungan pada kelancaran tradisi mudik, pihak Bank Mandiri juga telah memastikan kesiapan infrastruktur produk uang elektronik agar memudahkan masyarakat melakukan kegiatan atau aktifitas sehari-hari lainnya.

Disclaimer : Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.